

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2013-2022

Gertrudis Sura Gede<sup>1</sup>, Eka Rahim<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: [gertrudissura28@gmail.com](mailto:gertrudissura28@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01736@unpam.ac.id](mailto:dosen01736@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Objective:** This study aims to analyze the impact of Capital Structure (Debt to Equity Ratio) and Profitability (Net Profit Margin) on Firm Value (Price Book Value) of PT Greenwood Sejahtera Tbk during the 2013-2022 period, both partially and simultaneously.

**Method:** The research employs a quantitative method with an inferential statistical approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of PT Greenwood Sejahtera Tbk from 2013-2022 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis was conducted using SPSS version 25 with classical assumption tests, linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing.

**Results:** Partially, the Capital Structure (Debt to Equity Ratio) has a significant negative effect on Firm Value, while Profitability (Net Profit Margin) does not have a significant effect. Simultaneously, Capital Structure and Profitability do not have a significant effect on Firm Value.

**Implications:** The company needs to manage its Capital Structure (DER) more optimally to enhance Profitability (NPM) and increase Firm Value (PBV).

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Firm Value

### ABSTRAK

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) PT Greenwood Sejahtera Tbk pada periode 2013-2022, baik secara parsial maupun simultan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022 yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan SPSS versi 25 menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

**Hasil:** Secara parsial, Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, Struktur Modal dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Implikasi:** Perusahaan perlu mengelola Struktur Modal (DER) dengan lebih optimal untuk meningkatkan Profitabilitas (NPM) dan meningkatkan nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

## 1. Pendahuluan

Di zaman sekarang penggunaan teknologi yang tinggi dan kemunculan perusahaan baru menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat sehingga menciptakan persaingan yang kuat antar perusahaan. Nilai perusahaan sangat esensial bagi suatu lembaga untuk meyakinkan investor agar mau melakukan pendanaan. Harga saham dapat menjadi indikator penilaian suatu perusahaan sehingga perusahaan harus terus berusaha untuk menaikkan harga sahamnya agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas.

Industri real estate dibidang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri real estate adalah PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) yang berjalan sejak sejak 16 April 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 16 April 1990. Harga saham PT Greenwood Sejahtera tergolong rendah dan dikatakan naik turun dari tahun 2013 sampai 2022, tahun 2015 merupakan harga saham paling rendah dari periode waktu 2013 sampai 2022. Tahun 2017 juga pernah memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena laba yang diperoleh digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Keadaan ini tentunya menimbulkan efek ke nilai perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk, perusahaan harus bekerja keras untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat meyakinkan investor untuk terus berinvestasi. Menurut (Hery, 2017:5) nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui proses kegiatan beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan didirikan sampai saat ini. Price Book Value adalah salah satu rasio yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan. PBV dikatakan baik jika memenuhi standar industri yaitu jika nilainya diatas 1 (satu).

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas. Penggunaan utang untuk menentukan struktur modal dalam menjalankan aktivitas operasi akan meningkatkan nilai perusahaan. PT Greenwood Sejahtera pernah mengalami kesulitan dalam pelunasan utang karena jatuh temponya bertepatan dengan pandemi covid 19 dan berniat melakukan restrukturisasi namun pada akhirnya perusahaan mampu melunasi utang perusahaannya. Perusahaan juga pernah diturunkan peringkat utangnya oleh Fitch Ratings Indonesia hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019:153) struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio yang dipakai untuk melihat struktur modal suatu perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi dapat merangsang minat investor untuk menanamkan modalnya. Pendapatan PT Greenwood Sejahtera Tbk dapat dikatakan stagnan selama masa periode penelitian. Menurut (Kasmir 2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Net Profit Margin adalah salah satu rasio yang dipakai untuk mengukur Profitabilitas.

**Tabel 1. Kondisi DER, NPM, PBV PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022**

Tahun	DER %	NPM (%)	PBV (kali)
2013	5,93	157,06	0,28
2014	6,81	324,01	0,27
2015	8,56	1509,28	0,15
2016	7,38	148,58	0,16
2017	7,85	221,80	0,18

2018	9,67	156,66	0,16
2019	9,50	170,29	0,17
2020	8,25	-176,96	0,15
2021	8,05	41,79	0,20
2022	10,84	53,81	0,17

Sumber : data diolah peneliti

Struktur modal PT Greenwood Sejahtera Tbk diprosikan dengan DER tergolong kecil namun perusahaan masih sempat mengalami kesulitan dalam pengembalian utang selama periode penelitian, tahun 2022 merupakan merupakan perolehan DER tertinggi yaitu 10,84 %. Profitabilitas yang di proksikan dengan NPM dalam periode penelitian mengalami pertumbuhan yang stagnan yang artinya perusahaan dalam mengelolah perusahaan tidak terlalu mengalami perkembangan yang signifikan dan perolehan NPM terendah selama periode penelitian adalah tahun 2020 yaitu -176,96%. Selain itu terdapat masalah PBV yang tidak stabil selama periode penelitian dan memiliki nilai dibawah 1 (satu) yang artinya harga saham tergolong murah yang menyebabkan tingkat pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan tidak optimal.

Dengan demikian riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara bersamaan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Kajian Pustaka

#### Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017:184), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term-liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Teori *trade off* mengatakan utang terhadap pendapatan yang baik akan ditentukan dengan menimbang keuntungan dan kerugian dari pinjaman. Pada dasarnya perusahaan dapat terus menerima tambahan utang selama masa manfaatnya masih lebih besar dari biaya utang itu sendiri. Namun, jika biaya utang terlalu tinggi, perusahaan harus berhenti menambah utang untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Menurut (Kasmir, 2019:158) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang disajikan untuk jaminan utang.

Rumus DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Profitabilitas

Menurut Francis Hutabarat (2020:24) Rasio Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2019:12) mengatakan bahwa apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang semakin besar, maka nilai saham perusahaan akan makin meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila perusahaan

mengalami kerugian, maka nilai saham perusahaan akan jatuh. Menurut Kasmir (2019:202) *Net Profit Margin* adalah jumlah keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan jumlah penjualan.

Rumus NPM yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$$

### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2018:233) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut Hery (2017:6) *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value* (PBV) juga memperlihatkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Rumus untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

#### 1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elysa Yulianti, Sri Hermuningsih, Pristin Prima Sari (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Zana Putri Diana dan Suwitho (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

#### 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban selama periode pelaporan. Tujuan investor menanamkan sahamnya pada perusahaan yaitu untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahamad Idris (2021) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Zana Putri Diana dan Suwitho (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan.

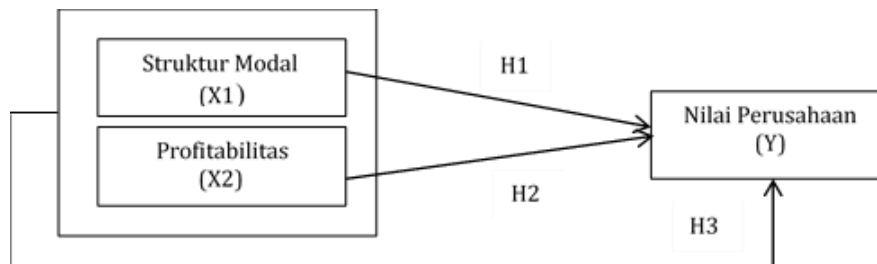
#### 3) Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam membayar hutangnya dengan modal sendiri. Semakin tinggi berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutang. Sedangkan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika lebih rendah dari industrinya, maka disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhibah dan Andi Rifqah Purnama Alam (2021) menyatakan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil

penelitian yang diperoleh Risma Nopianti dan Suparno (2021) menyatakan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dibuatlah hipotesis yaitu :

1.  $H_{01}$ : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk selama periode 2013-2022.
2.  $H_{a1}$ : Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk selama periode 2013-2022.
3.  $H_{02}$ : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk selama periode 2013-2022.
4.  $H_{a2}$ : Diduga terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk selama periode 2013-2022.
5.  $H_{03}$ : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk selama periode 2013-2022.
6.  $H_{a3}$ : Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk selama periode 2013-2022.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### 3. Metode Penelitian

#### Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial untuk melihat hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (2018:199) statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti dalam mengambil sampel menggunakan metode jenis non probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk tahun 2013 sampai 2022. Data yang digunakan diantaranya adalah dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan harga saham.

### Operasionalisasi variabel

Menurut Sugiyono (2018:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu, nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat dan struktur modal (DER), dan profitabilitas (NPM) sebagai variabel bebas.

**Tabel 2. Operasi Variabel Penelitian**

Variabel	Pengukuran
Struktur Modal dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Profitabilitas dengan <i>Net Profit Margin</i> (X2)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$
Nilai Perusahaan dengan <i>Price to Book Value</i> (Y)	$\frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$

Sumber : Kasmir (2019:153-202) dan Hery (2017:6)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastistas dan uji autokorelasi. Analisis regresi linier, Analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji f.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03486420
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.102
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah SPSS v.25

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* menunjukkan perolehan nilai signifikansinya yaitu  $0,200 > 0,05$  artinya nilai residual data yang dipakai pada riset ini memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

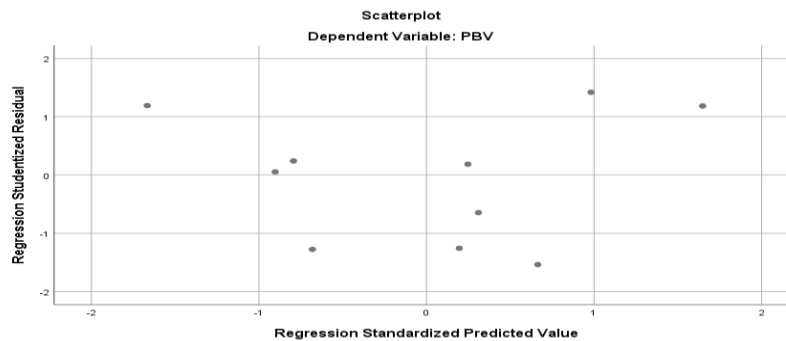
		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.382	.077			4.945	.002		
	DER	-2.284	.913	-.683		-2.501	.041	1.000	1.000
	NPM	-.001	.003	-.126		-.461	.659	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah SPSS v.25

Hasil menunjukkan angka *Tolerance* untuk tiap-tiap variabel independen DER dan NPM sebesar  $1,000 > 0,10$  dan nilai VIF untuk variabel bebas DER dan NPM yaitu  $1,000 < 10$ . Terlihat tidak ditemukan *problem* multikolinearitas ataupun tidak terlihat hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya sehingga layak dipakai

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

(Sumber : data diolah SPSS v.25)

Titik-titik grafik scatterplot tersebar tak beraturan, tidak membuat pola tertentu dan tidak berkumpul di satu tempat. Sehingga dikatakan tidak terlihat masalah heterokedastisitas maka model regresi layak dipakai.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.330	.0395323	.479	3.214	2	7	.102	1.270



a. Predictors: (Constant), NPM, DER										
b. Dependent Variable: PBV										

Sumber : data diolah SPSS v.25

Model regresi pada penelitian menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebanyak 1,270 ada diantara -2 sampai dengan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi. Sehingga model regresi pada riset ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

### Uji Regresi Linier

#### Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana DER terhadap PBV**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.378	.073		5.186	.001
	DER	-2.277	.867	-.680	-2.626	.030
a. Dependent Variable:						
	PBV					

Sumber : data diolah SPSS v.25

Dapat dilihat persamaan regresi linear sederhananya yaitu:

$$PBV = 0,378 - 2,277X1$$

Dari persamaan tersebut diketahui Nilai konstanta sebanyak 0,378 yang menyatakan jika DER bernilai 0 atau tidak meningkat maka PBV tetap bernilai 0,378. Koefisien regresi nilai (b) sebesar -2,277 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai DER maka nilai PBV juga akan mengalami penurunan sebanyak -2,277. Maka dengan ini koefisien regresi sederhana ini bernilai negatif, sehingga arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah negatif. Dan dari tabel tersebut diperoleh taraf signifikan  $0,030 < 0,05$  sehingga dikatakan *debt to equity ratio* (X1) memiliki pengaruh terhadap *price book value* (Y).

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana NPM terhadap PBV**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.192	.019		10.237	.000
	NPM	-.001	.004	-.113	-.322	.756
a. Dependent Variable:						
	PBV					

Sumber : data diolah SPSS v.25



Dapat dilihat persamaan regresi linear sederhananya yaitu :

$$PBV = 0,192 - 0,001X_2$$

Nilai konstanta sebanyak 0,192 yang menyatakan jika NPM bernilai 0 atau tidak meningkat maka nilai perusahaan (*price book value*) akan tetap bernilai 0,192. Koefisien regresi nilai (b) sebesar -0,001 yang mengatakan setiap peningkatan nilai NPM maka nilai PBV juga mengalami penurunan sebanyak -0,001. Maka dengan ini koefisien regresi sederhananya bernilai negatif, sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah negatif. Dan dari tabel tersebut diperoleh taraf signifikan  $0,756 > 0,05$  sehingga dikatakan bahwa *net profit margin* ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* ( $Y$ ).

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.382	.077		4.945	.002			
	DER	-2.284	.913	-.683	-2.501	.041	1.000	1.000	
	NPM	-.001	.003	-.126	-.461	.659	1.000	1.000	
a. Dependent Variable: PBV									

Sumber : data diolah SPSS v.25

Dari hasil tabel diatas dapat dibentuk dalam persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$PBV = 0,382 - 2,284X_1 - 0,001X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dikatakan nilai konstanta sejumlah 0,382 yang berarti jika variabel DER dan NPM bernilai 0 maka variabel PBV mempunyai nilai sebanyak 0,382. Nilai koefisien regresi variabel DER ( $X_1$ ) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -2,284 menunjukkan nilai negatif artinya bahwa kenaikan 1 nilai dari variabel DER akan menyebabkan penurunan PBV sebesar -2,284. Koefisien regresi variabel NPM ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sejumlah -0,001 menghasilkan nilai negatif artinya bahwa peningkatan 1 nilai variabel NPM akan menyebabkan penurunan PBV sebesar -0,001.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> DER terhadap PBV**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 <sup>a</sup>	.463	.396	.0375359
a. Predictors: (Constant), DER				

Sumber : data diolah SPSS v.25

Dapat dilihat nilai koefisien determinasi  $(KD) = (R^2) \times 100\%$  didapat dari  $R^2$  yaitu  $KD = 0.463 \times 100\% = 46,3\%$  pada *R Square* sebesar 46,3 %, dan sisanya sebanyak 53,7% adalah pengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam riset oleh penulis. Hal ini berarti DER mempunyai pengaruh sedang dalam menjelaskan variabel terikat yaitu PBV.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> NPM terhadap PBV**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.113 <sup>a</sup>	.013	-.111	.0508883
a. Predictors: (Constant), NPM				

Sumber : data diolah SPSS v.25

Dapat dilihat dalam tabel 4.14 nilai koefisien determinasi  $(KD) = (R^2) \times 100\%$  didapat dari  $R^2$  yaitu  $KD = 0.013 \times 100\% = 1,3\%$  pada *R Square* sebesar 1,3 %, dan sisanya sebanyak 98,7% adalah pengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam riset oleh penulis. Hal ini berarti NPM memiliki pengaruh yang rendah dalam menjelaskan variabel terikat yaitu PBV.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> Berganda DER dan NPM terhadap PBV**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.330	.0395323	.479	3.214	2	7	.102	1.270
a. Predictors: (Constant), NPM, DER										
b. Dependent Variable: PBV										

Sumber : data diolah SPSS v.25

Dapat dilihat dalam tabel 4.15 nilai koefisien determinasi  $(KD) = (R^2) \times 100\%$  didapat dari  $R^2$  yaitu  $KD = 0,479 \times 100\% = 47,9\%$  pada *R Square* sebanyak 47,9%, dan sisanya sebanyak 52,1% adalah pengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam riset oleh penulis. Hal ini berarti DER dan NPM memiliki pengaruh yang tergolong sedang dalam menjelaskan variabel terikat PBV

## Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial atau Uji T

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Parsial atau Uji T

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
Model		Coefficients		Coefficients	T	Sig.	Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	.382	.077		4.945	.002	
	DER	-2.284	.913	-.683	-2.501	.041	1.000
	NPM	-.001	.003	-.126	-.461	.659	1.000
a. Dependent Variable: PBV							

Sumber : data diolah SPSS V.25

Dapat dilihat perolehan uji t dalam maka dikatakan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*), diatas DER diperoleh  $t_{hitung} \geq 2,501 > t_{tabel} 2,365$  dengan taraf signifikansinya  $0,041 < 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  maknanya secara parsial terdapat pengaruh signifikan negatif antara DER terhadap PBV.

Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*), NPM diatas diperoleh  $t_{hitung} \leq 0,461 < t_{tabel} 2,365$  dengan taraf signifikansinya  $0,659 > 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_a$  maknanya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap PBV.

Uji Simultan atau Uji F

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.010	2	.005	3.214	.102 <sup>b</sup>	
	Residual	.011	7	.002			
	Total	.021	9				
a. Dependent Variable: PBV							
b. Predictors: (Constant), NPM, DER							

Sumber : data diolah SPSS v. 25

Perolehan uji f memperlihatkan angka  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,214 < 4,737$  dengan taraf signifikansinya  $0,102 > 0,05$  maka diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_a$ . Sehingga dikatakan secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal (*Debt To Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*).

Pembahasan Hasil Penelitian

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022**

Melalui analisis perhitungan SPSS versi 25 didapatkan hasil uji t yaitu Struktur Modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* sebagai variabel terikat, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,501 > 2,365$  dengan taraf signifikansinya  $0,041 < 0,05$ . Maka ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ , sehingga perolehan uji mengatakan bahwa Struktur Modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* mempunyai dampak yang signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value* yang artinya apabila DER naik maka PBV akan mengalami penurunan. Perolehan ini searah dengan riset yang dibuat oleh Zana Putri Diana dan Suwitho yang menunjukkan bahwa Struktur Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022**

Melalui analisis perhitungan SPSS versi 25 didapatkan hasil uji t yaitu Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value* sebagai variabel terikat, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,461 < 2,365$  dengan taraf signifikansinya  $0,659 > 0,05$ . Maka diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_a$ , sehingga perolehan uji mengatakan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value*. Perolehan ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Ahmad Idris yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022**

Melalui analisis perhitungan SPSS versi 25 didapatkan hasil uji f yaitu Struktur Modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas dengan Nilai Perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value* sebagai variabel terikat, dimana  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $3,214 < 4,737$  dengan taraf signifikansinya  $0,102 > 0,05$ . Maka diterimanya  $H_0$  dan ditolaknya  $H_a$ , sehingga perolehan pengujian mengatakan bahwa Struktur Modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Net Profit Margin* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value*. Perolehan ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Muhibah dan Andi Rifqah Purnama Alam yang menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Greenwood Sejahtera Tbk Periode 2013-2022.

## **5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang**

- 1) Objek yang terdapat pada riset ini cuma terbatas pada satu objek penelitian, sampel penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun yang sebelumnya sudah diaudit, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila menggunakan lebih banyak objek dan sampel penelitian.
- 2) Dalam riset ini hanya menguji dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variable penelitian.

## 6. Kesimpulan

### **Hasil Uji Hipotesis Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).**

Dari perolehan pengujian didapat nilai thitung adalah  $2,501 > t_{tabel} 2,365$  dan taraf signifikansinya  $0,041 < 0,05$  maka ditolaknya  $H_01$  dan diterimanya  $H_{a1}$ . Sehingga secara parsial dikatakan Struktur Modal (DER) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Utang perusahaan yang tergolong kecil digunakan untuk menutupi biaya operasional dan tidak digunakan secara maksimal untuk pengelolaan aktivitas operasional perusahaan yang menyebabkan pendapatan tidak meningkat signifikan. Sehingga penambahan utang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

### **Hasil Uji Hipotesis Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).**

Dari perolehan pengujian didapat nilai thitung adalah  $0,461 < t_{tabel} 2,365$  dan taraf signifikansinya  $0,659 > 0,05$  maka diterimanya  $H_02$  dan ditolaknya  $H_{a2}$ . Sehingga secara parsial dikatakan Profitabilitas (NPM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Profit atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk menutupi tingginya biaya operasional perusahaan.

### **Hasil Uji Hipotesis Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022.**

Dari perolehan pengujian nilai fhitung adalah  $3,214 < F_{tabel} 4,737$  dan taraf signifikansinya  $0,102 > 0,05$ , sehingga dikatakan bahwa riset ini secara simultan Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Greenwood Sejahtera Tbk periode 2013-2022.

### Daftar Pustaka

- Diana, Z. P., & Suwitho, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(11).
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 25 (sembilan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Idris, A. (2021). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(2), 134-147.
- Kasmir. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibah, M., & Alam, A. R. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(3), 310-320.
- Nopianti, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 9 (1), 2–3.